

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pendidikan merupakan suatu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap seseorang. Pendidikan pada saat ini sudah memasuki era revolusi industry 4.0 dengan memberikan gambaran dari berbagai cara dalam mengintegritaskan teknologi cyber baik secara fisik maupun nonfisik didalam era pembelajaran. Pada era revolusi industry 4.0 ini tidak dapat dipungkiri bermunculannya teknologi-teknologi modern dan canggih yang dapat membantu pembelajaran lebih kreatif dan mudah. Hal ini menjadi tantangan oleh para guru dalam mengimplementasikannya untuk proses pembelajaran.

Media pembelajaran saat ini sangatlah beragam, mulai dari media visual, media audio, media audio-visual, atau media aplikasi. Media pembelajaran dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu pendukung dalam keberhasilan dalam mengajar sekaligus menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar. Guru sudah seharusnya mengoptimalkan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di era revolusi industry 4.0 yang mana membuat atau menggunakan media pembelajaran yang modern, komunikatif, dan baru.

Pada saat ini di era revolusi 4.0 teknologi dan jaringan internet semakin meluas dan terus mengalami perbaikan, sehingga kita dapat mengakses lebih

cepat dan tidak ketinggalan informasi. Guru dapat menggunakan perkembangan teknologi yang ada saat ini untuk menciptakan media pembelajaran guna menciptakan pembelajaran yang lebih modern, komunikatif dan baru. Saat ini hampir semua orang menggunakan jaringan internet, terutama untuk mengakses media sosial. Media sosial sangat beragam, seperti Youtube, Instagram, Facebook, twitter, Tik Tok, Pinterest, dan lain sebagainya, media sosial hampir disenangi oleh berbagai kalangan, salah satunya remaja.

Youtube saat ini menjadi salah satu media sosial yang sangat populer. Youtube merupakan aplikasi atau situs web yang menyajikan berbagai video yang diunggah oleh akun pengguna Youtube dan bias ditonton oleh siapa saja. Pada tahun 2017 dari data We Are Social, menyatakan bahwa Youtube menjadi media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia, yaitu sebesar 49%, yang kemudian disusul media sosial lainnya.

Penggunaan media video Youtube Dalam pembelajaran dikarenakan durasi video pada relative lama dibandingkan media sosial lainnya. Durasi yang lama membuat seseorang paham yang disampaikan video tersebut. Selain itu, media Youtube memiliki keberagaman animasi yang menarik dan informative. Youtube memiliki video konten-konten yang menarik, informative, dan modern. Salah satu kanal Youtube yang menggunakan animasi menarik dan informative serta sesuai digunakan dalam pembelajaran menulis, yaitu kanal Neuron.

Sekolah merupakan tempat belajar siswa. Pelajaran yang terjadi bukan hanya peran guru saja namun banyak faktor-faktor pendukung yang membantu

pembelajaran supaya dapat terlaksana dengan baik. Di zaman modern saat ini tidak dapat dipungkiri banyak bermunculan teknologi-teknologi yang serba canggih yang dapat digunakan untuk pembelajaran agar lebih mudah dan tidak monoton. Namun masih banyak ditemui pembelajaran di sekolah yang membuat siswa menjadi bosan dan tidak semangat dalam belajar.

Guru menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran di sekolah terkadang harus memikirkan agar timbul ide-ide baru supaya pembelajaran tidak membosankan saat di kelas. Terdapat beberapa guru tidak kreatif sehingga proses pembelajaran terjadi selalu sama atau monoton sehingga siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran dan memilih untuk tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran.

Proses pembelajaran yang monoton di kelas atau tidak bervariasi sering terjadi di sekolah contoh yang ada misalnya guru menjelaskan pelajaran di kelas hanya menjelaskan materi layaknya seperti ceramah, sehingga siswa bosan dan mengantuk dan memilih tidur di kelas. Guru sangat berperan penting untuk mengatur jalannya pembelajaran di kelas.

Selain itu, banyak guru saat memberikan pelajaran hanya menggunakan media papan tulis, papan tulis merupakan benda mati sehingga tidak jarang membuat siswa kurang fokus di karenakan hanya melihat pada satu benda saja selama pembelajaran. Seperti kita lihat pada zaman sekarang banyak siswa digolongkan lebih senang untuk bergerak sehingga jika diharuskan untuk fokus pada satu benda seperti papan tulis bisa menyebabkan siswa bosan dan memilih untuk mengobrol dengan temannya.

Pada era modern saat ini banyak guru yang mulai mengeluarkan ide kreatifnya dalam membuat pembelajaran yang menarik untuk siswa. Banyak factor yang mendukung pembelajaran yang modern, unik dan baru. Factor pendukung pembelajaran bias berwujud metode pembelajaran baru atau media pembelajaran baru. Kedua factor itu bisa mejadikan proses pembelajran di sekolah menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tidak bisa dilepaskan dengan bantuan media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran agar efektif. Media pembelajaran banyak jenisnya dan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan guru. Pembelajaran Bahasa Indonesia sering kali dianggap membosankan dikarenakan guru tidak memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang ada di sekolah.

Seperti kita lihat saat sekarang ini media pembelajaran sangat beragam, sehingga guru bias menggunakan media tersebut untuk pembelajaran yang menarik di kelas dan membuat siswa bergairah dalam menyimak pembelajaran. Guru yang sebelumnya tidak disenangi oleh siswa sekarang menjadi disenangi karena media yang digunakan menarik.

Zaman modern ini siswa sangat dekat dengan teknologi seperti handphone atau internet, handphone memiliki fitur-fitur yang menarik yang diminati oleh siswa. Misal fitur youtube yang menyajikan banyak video yang menarik sehingga membuat siswa terkadang lupa akan waktu karena menariknya fitur di youtube. Maka dapat dipahami bahwa siswa sekarang lebih suka menonton daripada membaca seperti membaca buku.

Guru Bahasa Indonesia mengatakan bahwa siswa kelas VIII SMP Al-Falah kota Jambi masih kurang dalam keterampilan menulis, khususnya menullis teks eksposisi. Terdapat beberapa penyebab siswa kurang terampil dalam menulis, bagi siswa menjadi yang menurutnya suatu hal yang sulit. Selain itu

**sebab bagi siswa menulis menjadi suatu hal yang sulit. Selain itu, adanya keterbatasan ruang dan waktu selama pembelajaran jarak jauh sehingga guru tidak bisa menjelaskan lebih detail mengenai menulis teks eksposisi. Penggunaan media dalam pembelajaran untuk materi teks eksposisi hanya menggunakan media WhatsApp tanpa adanya media lain yang menunjang. Siswa juga masih kesulitan dalam menulis teks eksposisi karena kurang menguasai teknik penulisan yang sesuai dengan kaidah dan isi bahasan. Selain itu, siswa tidak memiliki informasi yang lengkap tentang topik dalam menulis teks eksposisi dan sulit mengembangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan.**